

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Mebel Kota Pasuruan merupakan salah satu produk unggulan yang dihasilkan dari potensi masyarakat setempatnya. Produk mebel Kota Pasuruan banyak dijumpai di wilayah Selatan yang meliputi Kelurahan Bukir, Sebani, Krapyakrejo, Gentong, dan Petahunan. Usaha mebel ini memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kota Pasuruan. Namun kendala dari pemasaran produk mebel Kota Pasuruan ini adalah masalah distribusi yang kurang memadai, sehingga perlu tempat khusus untuk mewadahi kegiatan pemasaran produk mebel di Kota Pasuruan.

Perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan bertujuan untuk memberikan tempat khusus yang digunakan untuk memasarkan produk-produk mebel Kota Pasuruan. Dengan adanya perancangan bangunan ini, permasalahan distribusi pemasaran produk mebel Kota Pasuruan diharapkan mampu teratasi secara optimal. Sehingga produsen mebel di Kota Pasuruan dapat memperoleh hasil secara maksimal dari produksinya tanpa terkendala sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Keuntungan lain dengan adanya bangunan ini adalah konsumen tidak perlu keliling ke berbagai tempat untuk mendapatkan produk mebel yang sesuai dengan keinginan dan selera mereka. Selain itu tempat ini merupakan upaya untuk memperkenalkan produk mebel Kota Pasuruan kepada masyarakat umum yang

belum mengetahui produk mebel Kota Pasuruan. Perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan ini menggunakan pendekatan *High-Tech Architecture*, yaitu menghasilkan sebuah perancangan yang mengedepankan kecanggihan teknologi struktur bangunan. Pemilihan tema ini digunakan dengan pertimbangan bahwa produksi jenis dan model mebel selalu berubah dan berkembang mengikuti trend yang banyak diminati masyarakat.

Pada konsep perancangan, konsep dasar dari bangunan ini adalah penerapan dari *High-Tech Of Wood*. Konsep *High-Tech Of Wood* ini memiliki pengertian konsep perancangan yang mengedepankan teknologi dari kayu. Penerapan konsep perancangan ini dimaksudkan untuk memberi kesan bahwa kayu dapat dijadikan sebagai salah satu material yang berteknologi tinggi, dalam artian kayu tersebut dapat diolah menjadi sebuah bentuk ataupun sistem struktur yang *extreme*. Pada konsep perancangan ini tak lepas dari dasar-dasar sambungan dan konstruksi material kayu.

7.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang Perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan ini, penulis dapat memberikan saran-saran yang terkait dengan perancangan tempat pemasaran. Adapun saran-saran tersebut antara lain adalah:

1. Pemilihan lokasi harus benar-benar berpotensi untuk dijadikan tempat pemasaran.
2. Fasade bangunan harus menarik dan memiliki karakter tertentu, sehingga bangunan tersebut dapat terlihat dan mudah diingat oleh masyarakat.

3. Penataan ruang-ruang harus sesuai dengan alur aktifitas yang diwadahi pada tempat pemasaran tersebut.
4. Penataan sirkulasi harus dapat memberikan kemudahan bagi pengguna, baik di dalam maupun diluar bangunan.
5. Penempatan fungsi-fungsi penunjang harus dapat mendukung kegiatan pemasaran yang ada pada area tersebut.

